BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja karyawan pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1) Lingkungan kerja karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung secara rata-rata masuk kedalam kriteria cukup baik. Hal ini ditandai dengan persepsi responden dengan memberikan nilai tertinggi pada indicator lingkungan kerja yaitu sirkulasi udara di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung. Adapun yang masuk dalam kategori terendah adalah indiktor keamanan kerja.

   Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Rumah sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung arah hubungan positif. Artinya lingkungan kerja memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan, arah positif menggambarkan bahwa ketika Lingkungan kerja baik maka kinerja karyawan meningkat.

2) Stress kerja karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung secara rata-rata masuk dalam kriteria cukup atau sedang dimana secara keseluruhan karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung tidak mengalami

stress kerja yang cukup tinggi. Berdasarkan persepsi responden, hal ini ditunjukkan dengan karyawan tidak berputus asa dalam menyelesaikan pekerjaan, namun penyakit kardiovaskuler seperti pegal dibahu, pinggang, leher dan kepala terkadang masih dirasakan oleh karyawan.

Stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung arah negatif. Nilai korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antara stres kerja dan kinerja karyawan terbalik, maksudnya jika semakin tinggi stres kerja, maka kinerja karyawan akan turun.

3) Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 diterima, artinya variabel lingkungan kerja (X_1) dan stres kerja (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung, penulis mencoba memberikan saran kepada Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1) Rumah sakit perlu memperhatikan lebih detail mengenai lingkungan kerja di rumah sakit khususnya pada keamanan kerja. Rumah sakit dapat mengevaluasi kelengkapan keamanan kerja untuk karyawan dengan dibantu oleh seksi sarana dan prasarana sehingga tidak menganggu kinerja karyawan dalam menyelesaikan

pekerjaannya. Sedangkan hal yang perlu dipertahankan yaitu mengenai sirkulasi udara di rumah sakit yang sudah cukup baik.

2) Untuk menekan stres kerja karyawan, maka kebijakan rumah sakit dan manajemen perlu memperhatikan pembagian waktu kerja yang sesuai dengan kemampuan karyawan sehingga karyawan tidak mengalami gejala stress penyakit kardiovaskuler seperti pegal dibahu, pinggang, leher dan kepala.
3) Kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan lingkungan kerja dan menekan stress kerja pada karyawan dengan meningkatkan kesejahteraan juga dapat dilakukan dengan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan dan keterampilan khusus.